BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagaimana peneliti telah uraikan pada bab-bab di atas, dapat diambil kesimpulan :

1. Proses Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Positive Thinking Therapy* dalam Menangani Kebencian Anak pada Ayah Kandungnya di Desa Sadang Kec. Taman Kab. Sidoarjo. Langkah-langkah dalam terapi tersebut adalah *pertama*, konselor memperbaiki cara berfikir konseli yang negatif, *Kedua*, konselor mendorong konseli agar selalu berpikir positif, dan yang *Ketiga* memperbaiki perasaan-perasaan yang negatif. Setelah proses konseling selesai yaitu langkah terakhir menindak lanjuti masalah yang dialami oleh konseli setelah dilakukannya proses konseling. Setelah konselor melakukan wawancara dari berbagai sumber maka terdapat perubahan pada diri konseli saat ini yaitu konseli sudah bisa memaafkan dan bersabar dengan sikap ayahnya, mampu berkomunikasi baik dengan orang lain, dan berkomunikasi baik dengan tetangga laki-laki atau teman laki-laki.
2. Hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Positive Thinking Therapy* adalah dalam mengubah kebencian dapat diketahui peneliti dapat dikatakan cukup berhasil dengan adanya perubahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi pada konseli. Konseli bisa menerima saran dan arahan dari konselor dan konseli mampu memperbaiki sikap-sikap yang kurang baik membenci ayahnya, hanya membuat konseli rugi untuk masa depannya. Perlahan-lahan merubah kebiasaan konseli kurang baik, konseli juga mulai belajar untuk tidak mudah berpikir buruk dan jelek kesemua orang terutama kepada ayahnya.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu penulis berharap pada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan tujuan agar peneliti yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

Sudi kiranya untuk memberi saran-saran, untuk konseli hendaknya dalam menghadapi keadaan apapun untuk bisa lebih berfikir yang jernih. Karena sesuatu masalah apapun, apabila dihadapi dengan marah dan emosi atau bahkan sampai menimbulkan rasa benci atau dendam tidak akan menghasilkan keadaan yang lebih baik. Untuk konselor jangan ada kata berhenti, konselor juga masih berperan mebantu dan memantau konseli. Tetap selalu memberi motifasi kepada konseli dan juga tidak ada kata putus asa bagi konselor melakukan sesuatu hal-hal yang baru. Konselorpun jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, dengan harapan bahwa keberhasilan yang diperoleh tidak hanya pada saat proses konseling masih berjalan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagi Peneliti Selanjutnya, apabila dalam penelitian ini mempunyai banyak kekurangan mohon kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan penelitian selanjutnya. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kitasemuanya khusunya dibidang bimbingan dan konseling islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id